

## ABSTRAK

**MUHAMMAR SYAFIL, NIM: 826162002, PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM SERTA DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI KOTA PADANGSIDIMPUAN, Thesis, Jurusan Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan tahun 2023.**

Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu Kota di wilayah Sumatera utara yang merupakan hasil dari pemekaran wilayah Kabupaten Kota di Sumatera Utara. Permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh PAD, DAU dan DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padangsidimpuan melalui Belanja Modal. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Serta Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening Di Kota Padangsidimpuan. Menggunakan metode Path analisis sebagai Metode analisis data penelitian dimana PAD, DAU dan DAK sebagai variabel Independent, Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel dependent serta Belanja Modal sebagai Variabel Intervening.

Hasil analisis menunjukkan bahwa PAD tidak berpengaruh langsung terhadap Belanja Modal ( $p=0,681>0,05$ ), begitu juga dengan DAU ( $p = 0,902 > 0,05$ ) dan DAK ( $p = 0,880 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa sumber-sumber pendapatan tersebut tidak secara signifikan mempengaruhi Belanja Modal di Kota Padangsidimpuan. Selanjutnya, hasil analisis juga menunjukkan bahwa PAD ( $p = 0,883 > 0,05$ ) dan DAU ( $p = 0,542$ ) tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Namun, DAK memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi ( $p = 0,008 < 0,05$ ). Ini mengindikasikan bahwa Dana Alokasi Khusus (DAK) dapat berperan penting dalam mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padangsidimpuan. Selain itu, Belanja Modal juga terbukti memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi ( $p = 0,022 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa investasi dan pembangunan fisik yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padangsidimpuan memiliki dampak terhadap Pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara sumber pendapatan daerah, belanja modal dan pertumbuhan ekonomi. Implikasi kebijakan dari hasil penelitian ini adalah perlunya peningkatan efisiensi dalam penggunaan PAD dan DAU serta peningkatan peran DAK dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah. Selain itu, pemerintah daerah perlu memperhatikan pentingnya investasi yang efektif dan tepat sasaran dalam belanja modal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci:** PAD, DAU, DAK, Belanja Modal, Pertumbuhan ekonomi.

## ABSTRACT

**MUHAMMAR SYAFII, NIM: 826162002, THE INFLUENCE OF LOCAL REVENUE, GENERAL ALLOCATION FUND, AND SPECIAL ALLOCATION FUND ON ECONOMIC GROWTH WITH CAPITAL EXPENDITURE AS AN INTERVENING VARIABLE IN PADANGSIDIMPUAN CITY, Thesis, Department of Economics, Graduate Program, State University of Medan, 2023.**

Padangsidempuan City is one of the cities in North Sumatra, which is the result of the expansion of the administrative area in North Sumatra. The problem addressed in this research is how the local revenue (PAD), general allocation fund (DAU), and special allocation fund (DAK) affect the economic growth in Padangsidempuan City through capital expenditure. Therefore, this research aims to investigate the influence of local revenue, general allocation fund, and special allocation fund on economic growth with capital expenditure as an intervening variable in Padangsidempuan City. The research employs the Path Analysis method for data analysis, with PAD, DAU, and DAK as independent variables, economic growth as the dependent variable, and capital expenditure as the intervening variable.

The analysis results indicate that PAD does not have a direct impact on capital expenditure ( $p=0.681>0.05$ ), and the same is true for DAU ( $p=0.902>0.05$ ) and DAK ( $p=0.880>0.05$ ). This suggests that these revenue sources do not significantly influence capital expenditure in Padangsidempuan City. Furthermore, the analysis also shows that PAD ( $p=0.883>0.05$ ) and DAU ( $p=0.542$ ) do not have a significant direct impact on economic growth. However, DAK has a direct and significant impact on economic growth ( $p=0.008<0.05$ ). This indicates that the Special Allocation Fund (DAK) can play a crucial role in driving economic growth in Padangsidempuan City. Moreover, capital expenditure also has a direct and significant impact on economic growth ( $p=0.022<0.05$ ). This implies that the investments and physical development undertaken by the local government of Padangsidempuan City have an impact on economic growth. This research provides a better understanding of the relationship between local revenue, capital expenditure, and economic growth. Policy implications from this research include the need to enhance efficiency in using PAD and DAU, as well as increasing the role of DAK in supporting regional economic development. Additionally, local governments should recognize the importance of effective and targeted investments in capital expenditure to stimulate economic growth.

**Keywords:** PAD, DAU, DAK, Capital Expenditure, Economic Growth.